

DAKWAH DIGITAL MENGGUNAKAN MEDIA INSTAGRAM (Kajian Ekonomi Islam pada Akun @ruanghalal)

Muhammad Syarif Hidayatullah

Program Doktor Ilmu Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Email: Syarif.muhammad849@gmail.com

ABSTRACT

The implication of our entry into the era of disruption is a wave of digitalization that makes a shift of routine from the real world to the virtual world. The positive thing that can be done is the use of technology to help in da'wah. Internet-based da'wah through social media is a dynamic response to the era of disruption and social media that is so popular with the millennial generation is Instagram. The @ruanghalal Instagram account is one of the da'wah subjects present and the da'wah material presented focuses on Islamic economic studies. Digital da'wah with Islamic economic studies on the @ruanghalal account is carried out by presenting descriptive content through explanatory text supported by visual illustrative images and utilizing features provided by Instagram. The discussions that are displayed are not stagnant or out of date, but are diverse and respond to current developments and financial transactions.

Keywords: *Digital Da'wah, Islamic Economics; Social Media, Instagram*

ABSTRAK

Implikasi masuknya kita ke era disrupsi adalah gelombang digitalisasi yang membuat pergeseran rutinitas dari dunia nyata ke dunia maya. Hal positif

yang bisa dilakukan adalah pemanfaatan teknologi untuk membantu dakwah. Dakwah berbasis internet melalui media sosial merupakan respon dinamis terhadap era disrupsi dan media sosial yang begitu digemari oleh generasi milenial adalah Instagram. Akun Instagram @ruanghalal menjadi salah satu materi dakwah yang hadir dan materi dakwah yang disampaikan berfokus pada kajian ekonomi Islam. Dakwah digital dengan kajian ekonomi Islam pada akun @ruanghalal dilakukan dengan menghadirkan konten deskriptif melalui teks eksplanasi yang didukung dengan gambar ilustrasi visual dan memanfaatkan fitur yang disediakan oleh Instagram. Diskusi yang ditampilkan tidak stagnan atau ketinggalan zaman, namun beragam dan merespon perkembangan dan transaksi keuangan terkini

Kata kunci: *Dakwah Digital, Ekonomi Islam; Media Sosial, Instagram*

A. PENDAHULUAN

Dakwah dalam pelaksanaannya adalah aktivitas sadar manusia baik secara perorangan maupun kelompok sebagai upaya mengaplikasikan ajaran Islam dan mencapai ridha Allah Swt. Aktivitas dakwah apapun konteksnya akan dibutuhkan umat manusia untuk mewujudkan keshalehan umat. Maka dari itu kegiatan dakwah tidak hanya sebagai proses penyampaian ajaran Islam, akan tetapi juga melahirkan kesadaran masyarakat untuk menegakkan tauhid, menumbuhkan persaudaraan, keadilan, dan menciptakan masyarakat yang Islami.

Kemajuan teknologi yang pesat dalam pergerakan masa yang dinamis, menghadirkan fenomena digitalisasi yang membuat masuknya kita ke dalam era digital. Era digital ini sudah tentu membawa berbagai perubahan di berbagai celah kehidupan. Situasi dan kondisi seperti ini selayaknya bukan dijadikan hambatan dan memilih stagnan, melainkan dapat kita jadikan kesempatan dan peluang untuk lebih mewujudkan pengaplikasian dakwah Islam yang bersinergi dengan teknologi. Dakwah berbasis digital merupakan keniscayaan yang akan membawa angin segar dalam proses membumikan ajaran Islam. Apalagi mengingat di era digital sekarang ini, masyarakat sudah sangat mengenal internet yang salah satu indikatornya dapat kita lihat pada semakin maraknya penggunaan *smartphone*.

Digitalisasi yang terjadi dengan merebaknya penggunaan internet, memang memiliki dua sisi, yakni positif dan negatif. Dampak negatif yang bisa saja terjadi seperti munculnya sikap terlalu individual, menyendiri dari

kehidupan sosial, berkat pada dunia maya dan lupa pada dunia nyata, kecanduan bermain *game*, mudah tersebarnya *hoax*, penyalahgunaan akses dan lain sebagainya. Berkaca pada hal yang demikian, maka peran dakwah diharapkan dapat menjadi tameng menghadapi arus pemanfaat negatif tadi dengan siraman rohani yang memberikan rambu-rambu dan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan yang memberikan arah dalam bersikap dan berbuat serta penyaring dari segala pengaruh buruk.

Kita memasuki era disrupsi dengan revolusi industri 4.0 yang menyering segala sektor dengan digitalisasi. Revolusi industri merupakan sebuah keniscayaan yang harusnya dapat kita respon dengan arah yang lurus dan luas. Sudah tentu hal ini memiliki dampak ganda baik negatif maupun positif, dan hal positif yang salah satunya dapat dilakukan adalah pemanfaatan teknologi yang diaplikasikan pada proses berdakwah. Dakwah berbasis digital menjadi arah baru dakwah pada era disrupsi ini. Ini telah menjadi jalan yang perlu ditempuh untuk dapat dinamis merespon perkembangan zaman.

Berdasarkan studi yang dilakukan Portal diskon tanah air CupoNation dengan penelitian tentang *user* dalam *social media* dan *popular application* yang digunakan orang Indonesia menunjukkan hasil bawah Indonesia berada pada posisi ke-4 sebagai negara dengan *user* instagram terbesar di dunia. Data 4 besar pengguna instagram dunia yakni (1) Amerika [110 juta], (2) Brasil [66 juta], (3) India [64 juta] dan (4) Indonesia [56 juta]. Di Indonesia, pengguna Instagram terbanyak berusia 18-24 tahun. Studi juga mengungkap bahwa awal 2019, jumlah rata-rata pengguna Instagram laki-laki 1,9 persen lebih banyak ketimbang pengguna perempuan.¹

Media sosial yang memang sangat ramai dipergunakan generasi milenial adalah Instagram. Instagram pula merupakan alat dakwah yang ramai dijadikan media penyampai khazanah keilmuan Islam, termasuk salah satunya materi ekonomi Islam atau muamalah. Dengan hadirnya banyak lembaga keuangan syariah saat ini dan lebih dari itu secara mendasar ekonomi tidak bisa lepas dari kehidupan, maka sangat urgen untuk mempelajari prinsip syariah dalam bermuamalah atau aktivitas ekonomi. Agar setiap transaksi yang dilakukan tidak melanggar hukum syara' seperti riba, gharar, maisir dan lain sebagainya. Perkembangan zaman pula ikut menciptakan produk-

¹ "Jumlah Pengguna Instagram dan Facebook Indonesia Terbesar ke-4 di Dunia - Tekno Liputan6.com," diakses 8 Juli 2020, <https://www.liputan6.com/tekno/read/3998624/jumlah-pengguna-instagram-dan-facebook-indonesia-terbesar-ke-4-di-dunia>.

produk keuangan baru, dengan begitu semakin urgenlah keilmuan ekonomi Islam kita ketahui, kenali, pahami dan berujung pada pengamalan.

Pendidikan memiliki peran yang sentral untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa, termasuk dalam hal ini pendidikan ekonomi Islam dalam rangka peningkatan literasi di masyarakat melalui proses dakwah akan memberikan pengaruh positif dan signifikan.² Dakwah ekonomi Islam begitu urgen digagas dan diaplikasikan secara terus-menerus, agar memicu peningkatan literasi ekonomi Islam di tengah masyarakat yang akan berimplikasi pada perhatian dan kemauan masyarakat untuk dapat selalu bertransaksi secara islami dengan tidak melanggar koridor hukum Islam. Literasi ekonomi Islam adalah kecakapan maupun kesanggupan seseorang pada konteks pengetahuan, pemahaman dan penerapan kegiatan ekonomi yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari yang relevan dengan syariat Islam dengan nilai-nilai dan hukum-hukumnya, sehingga mampu mewujudkan perekonomian yang dibangun di atas dasar hukum Islam yang membawa kesejahteraan lahir-batin dan kemaslahatan dunia-akhirat.³

Instagram sebagai media sosial yang dapat dijadikan media dakwah, salah satu akun dakwah dalam hal ini kajian ekonomi Islam yakni @ruang-halal. Akun @ruanghalal memberikan informasi, rekomendasi, sosialisasi dan edukasi seputar ekonomi Islam baik itu akad, produk, lembaga, dan materi kajian ekonomi Islam lainnya. Eksistensi @ruanghalal menjadi figur yang hadir merespon era disrupsi dengan dakwah ekonomi Islam berbasis digital menggunakan media instagram.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan (*library study*). Subjek penelitian adalah akun Instagram @ruanghalal, sedangkan objek penelitiannya adalah dakwah ekonomi Islam berbasis digital pada akun tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yang merupakan pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berkaitan dengan isu yang diteliti, pada akhirnya diperoleh

² Rumina Rumina, "Eksistensi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Iptek)," *An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial* 6, no. 1 (8 Juli 2019): hal. 64, <https://doi.org/10.36835/annuha.v6i1.284>.

³ M. Asyhad dan Wahyu Agung Handono, "Urgensi Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar," *MIYAH : Jurnal Studi Islam* 13, no. 01 (2 Januari 2019): hal. 141.

data yang jelas dan lengkap. Selain dokumentasi, dilakukan pula observasi melalui pengamatan secara visual terhadap data *online* pada konten yang diposting oleh akun @ruanghalal. Analisis isi (*content analysis*) diterapkan pada objek yang diteliti. Analisis yang dilakukan bersifat deskriptif kualitatif dengan analisis data interaktif melalui alur aktivitas reduksi data, kemudian penyajian data dan dilanjutkan interpretasi data lalu penarikan simpulan.

C. DAKWAH

Secara etimologi dakwah berasal dari bahasa Arab dari kata *da'a – yad'u – da'watan*, yang berarti memanggil, mengundang, menyeru, mengajak, dan menjamu.⁴ Sedangkan secara terminologi dakwah adalah semua aktifitas manusia Islam di dalam berusaha merubah situasi kepada situasi yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT dengan disertai kesadaran dan tanggung jawab baik terhadap dirinya sendiri, orang lain, dan terhadap Allah SWT.⁵ Dalam pengertian integralistik, maka dakwah merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang ditangani oleh para pengemban dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk ke jalan Allah, dan secara bertahap menuju perikehidupan yang Islami.⁶

Landasan hukum berdakwah:

Q.S. al-Maidah/5: 67

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ
وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ (٦٧)

“Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir (67).”

Q.S. an-Nahl/16: 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

⁴ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsiran al Qur'an, 1973), hal. 127.

⁵ Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah (Pedoman Mujtabid Dakwah)* (Al-Ikhlâs: Surabaya, 1993), hal. 11.

⁶ Didin Hafidhuddin, *Dakwah aktual* (Gema Insani, 1998), hal. 77.

رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (125).”

Suatu dakwah terdiri dari beberapa unsur yang mengiringi dan melingkupinya sebagai berikut:⁷

1. Subjek dakwah (*da'i*)
2. Objek dakwah (*mad'u*)
3. Materi dakwah (*maddah*)
4. Metode dakwah (*thariqah*)
5. Media dakwah (*wasilah*)
6. Efek dakwah (*atsar*)
7. Tujuan dakwah

Dzikron Abdullah mengemukakan atau mengelompokkan macam-macam metode dakwah sebagai berikut:⁸

1. Metode ceramah.
2. Metode tanya jawab
3. Metode diskusi.
4. Metode di'ayah
5. Metode keteladanan
6. Metode drama
7. Metode silaturahmi

D. EKONOMI ISLAM

Secara literlik dalam literatur Arab, kata ekonomi diambil dari kata *al-qashd* yang berarti kelurusan cara atau bermakna adil ataupun keseimbangan (*al-i'tidal wa at-tawassuth*). Sedangkan dalam terminologi sufistik, istilah *al-qasdh* merupakan sikap batin seseorang dalam menghadapi situasi lapang maupun sempit, kaya atau miskin dan dalam keadaan senang atau susah tetap mampu menjaga keseimbangan hidup. Seseorang tidak merasa

⁷ Nurwahidah Alimuddin, “Konsep Dakwah Dalam Islam,” *HUNAF: Jurnal Studia Islamika* 4, no. 1 (2007): hal. 76.

⁸ Dzikron Abdullah, *Metodologi Dakwah* (Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1993), hal. 233.

sombong dengan kekayaannya sekaligus tidak merasa hina dan rendah diri ketika miskin. Begitu pula seseorang tidak merasa harus dihormati ketika menduduki jabatan karena ada kesadaran bahwa pada dasarnya jabatan itu sementara, karena pada asalnya seseorang lahir sebagai orang biasa. Tata nilai sufistik yang terkandung dalam kata *al-qashd* ketika masuk dalam terminologi ekonomi Islam menyiratkan konsep ekonomi yang dibangun Islam adalah ekonomi yang berwawasan keadilan dan menjadikan ekonomi bukanlah tujuan tetapi sebagai sebuah instrument untuk mencapai *falah* (sukses) baik di dunia maupun akhirat dan inilah yang menjadi pandangan dunia (*worldview*) dan pandangan etis sekaligus landasan pengembangan ekonomi Islam.⁹

Banyak para ahli ekonomi mendefinisikan dengan redaksi atau pembahasan yang bermacam-macam tentang ekonomi, namun dari sekian banyak definisi diungkapkan, dapat ditarik simpulan bahwa ekonomi itu berhubungan dengan aktivitas manusia dengan manusia lainnya yang memiliki kaitan dengan kematerian (sandang, pangan, papan) sepertihalnya distribusi, konsumsi, produksi dan lain sebagainya yang dapat dipertalikan dengan pemenuhan kebutuhan.

Ekonomi Islam merupakan kegiatan maupun praktek ekonomi yang dilakukan sebagai upaya dalam pemenuhan hajat hidup masyarakat sebagai sarana mencapai kebahagiaan (*falah*) di dunia dan akhirat berdasarkan syariah Islam.¹⁰ Ekonomi atau ilmu ekonomi Islam berbeda dengan ekonomi atau ilmu ekonomi konvensional yang berkembang di dunia dewasa ini. Perbedaan tersebut terutama dikarenakan, ekonomi Islam terikat kepada nilai-nilai agama Islam, sedangkan ekonomi konvensional memisahkan diri dari agama sejak negara-negara Barat berpegang kepada sekularisme dan menjalankan politik sekularisasi.¹¹ Esensi Ekonomi Islam adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan nilai-nilai Islam guna mencapai pada tujuan agama. Tujuan dari ekonomi Islam dapat disimpulkan adalah memberikan keselarasan bagi kehidupan manusia (adil dan makmur), merealisasikan

⁹ Ridwan Ridwan, "Legislasi Hukum Ekonomi Syariah Dalam Bingkai Hukum Nasional Indonesia," *al-Risalah* 16, no. 1 (2016): hal. 97.

¹⁰ Firdauska D. Satria, *Hakikat Ekonomi Syariah (Landasan, Pengertian Dan Tujuan) Sumber Dan Norma Ekonomi Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah (Bank, Non-Bank)*, 2015, hal. 6.

¹¹ Eka Sakti Habibullah, "Hukum Ekonomi Syariah Dalam Tatanan Hukum Nasional," *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial* 5, no. 09 (14 Desember 2017): hal. 697-698, <https://doi.org/10.30868/am.v5i09.190>.

kesejahteraan mereka, dan menghapus kesenjangan dalam masyarakat Islam melalui pendistribusian kekayaan secara berkesinambungan dengan orientasi dunia dan akhirat. Dengan demikian, ekonomi Islam dapat dikatakan memiliki dasar ekonomi Rabbani dan Insani.¹²

E. INSTAGRAM

Istilah Instagram sendiri berasal dari kata “*Insta*” yang diambil dari kata instan atau dikenal foto instan terinspirasi dari kamera *polaroid*. Sedangkan kata “*gram*” diambil dari kata “*telegram*” yang dapat diartikan sebagai mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cara yang cepat. Dengan demikian maka instagram dapat didefinisikan sebagai sebuah aplikasi yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan internet. Hal ini membuat instagram membuat foto atau informasi tersebut dapat mudah untuk disampaikan atau diterima dengan cepat. Aplikasi ini dapat memungkinkan *user* untuk mengunggah foto ataupun video ke dalam *feed* dan foto tersebut dapat diedit dengan menggunakan filter serta dapat diatur dengan tag dan informasi lokasi. Unggahan tersebut dapat dibagikan secara publik atau dapat juga dibagikan dengan orang-orang yang telah menjadi pengikut (*followers*).¹³

Instagram dalam penjelasan yang lain dapat didefinisikan sebagai aplikasi mobile berbasis iOS, Android dan *Windows Phone* dimana pengguna dapat membidik, meng-*edit* dan mem-*posting* foto atau video ke halaman utama Instagram dan jejaring sosial lainnya. Foto atau video yang dibagikan nantinya akan terpampang di *feed* pengguna lain yang menjadi *follower* Anda. Sistem pertemanan di Instagram menggunakan istilah *following* dan *follower*. *Following* berarti Anda mengikuti pengguna, sedangkan *follower* berarti pengguna lain yang mengikuti Anda. Selanjutnya setiap pengguna dapat berinteraksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto yang dibagikan. Instagram awalnya dikembangkan oleh *startup* bernama Burbn, Inc yang dimotori oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Di tangan keduanya Instagram sukses membuat raksasa jejaring sosial Facebook bertekuk lutut sehingga bersedia membelinya

¹² Ekonomi Rabbani, disebut pula ekonomi tauhid atau ekonomi Ilahiyah, kenapa dikatakan demikian karena ekonomi Islam penuh dengan arahan dan nilai-nilai Ilahiyah, sedangkan ekonomi Insani karena ekonomi ini dilaksanakan dan ditujukan untuk kemakmuran manusia.

¹³ Pahlevi, “Pengertian Instagram Adalah Dan Sejarah Instagram,” *Pahlevi™* (blog), 8 Juli 2019, <https://www.pahlevi.net/pengertian-instagram/>.

seharga \$1 miliar, akuisisi itu terjadi pada 9 April 2012.¹⁴

F. ERA DISRUPSI DAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Disrupsi secara bahasa diserap dari kata bahasa Inggris yakni *disruption*. Secara mendasar dalam bahasa Indonesia, diartikan hal tercabut dari akarnya. Disrupsi merupakan istilah yang dipopulerkan oleh Clayton Christensen sebagai kelanjutan dari tradisi berpikir “harus berkompetisi” dengan tujuan untuk dapat menang dan mengalahkan orang lain.¹⁵ Perkembangan zaman yang dinamis dan berkelanjutan membawa kita masuk pada era disrupsi yang ditandai dengan penggunaan benda-benda nyata ke dalam dunia maya dengan bantuan teknologi seperti komputer, ponsel dan robot. Proses digitalisasi ini terjadi akibat dari evolusi teknologi yang didasari dari komunikasi dan informasi yang menyertai dalam kehidupan kita sehari-hari lambat laun akhirnya merubah tatanan kehidupan dan gaya hidup manusia. Era disrupsi dalam kenyataannya menuai tanggapan yang berbeda-beda, ada perusahaan yang menganggapnya sebagai ancaman, namun ada pula yang memandangnya sebagai peluang besar.¹⁶

Disrupsi adalah ketika terjadi perubahan yang fundamental atau mendasar. Satu di antara yang membuat terjadi perubahan yang mendasar adalah perubahan teknologi yang menyasar sebuah celah kehidupan manusia. Digitalisasi adalah akibat dari perubahan teknologi yang mengubah hampir semua tatanan kehidupan, termasuk tatanan dalam berusaha. Era disrupsi terjadi ketika suatu inovasi baru masuk ke pasar dan menciptakan efek disrupsi yang cukup kuat sehingga mengubah struktur pasar yang sebelumnya. Sesuatu yang menyertai disrupsi khususnya disrupsi digital adalah fenomena revolusi industri. Fase perkembangan revolusi industri dimulai dari industri 1.0, 2.0, 3.0 hingga saat ini sampai pada revolusi industri 4.0.¹⁷ Industri 4.0 merupakan integrasi dari *Cyber Physical System* (CPS) dan

¹⁴ Bambang Winarso, “Apa Itu Instagram, Fitur dan Cara Menggunakannya? | Dailysocial,” diakses 27 April 2020, <https://dailysocial.id/post/apa-itu-instagram>.

¹⁵ I. Wayan Lasmawan, “ERA DISRUPSI DAN IMPLIKASINYA BAGI REPOSISI MAKNA DAN PRAKTEK PENDIDIKAN (KAJI PETIK DALAM PERSPEKTIF ELEKTIK SOSIAL ANALISIS),” *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 1, no. 1 (2019): hal. 56.

¹⁶ Gunawan, *Mencari Peluang Revolusi Industri 4.0 untuk Melalui Era Disrupsi 4.0* (Bandarlampung: Queency Publisher, 2019), hal. 9.

¹⁷ Sofie Yunida Putri, “DIGITAL DISRUPTION: PELUANG ATAU ANCAMAN BAGI EKSISTENSI PROFESI AKUNTAN DI MASA DEPAN,” *Behavioral Accounting Journal* 2, no. 2 (24 Desember 2019): hal. 131, <https://doi.org/10.33005/baj.v2i2.44>.

*Internet of Things and Services (IoT dan IoS) ke dalam proses industri meliputi manufaktur dan logistik serta proses lainnya.*¹⁸

G. PROFIL AKUN @RUANGHALAL

Akun	: @ruanghalal
Postingan	: 171 (pertanggal 12 November 2019)
Pengikut	: 1996 (pertanggal 12 November 2019)
Mengikuti	: 45 (pertanggal 12 November 2019)
Nama	: Ruang Informasi Ekonomi Islam
Keterangan	Platform edukasi Ekonomi Islam pertama di Indonesia Yuk upgrade terus pengetahuanmu terkait Ekonomi Islam, hanya di @ruanghalal Klik deh
Twibbon.com/support/1tahunruanghalal/	

I. DAKWAH BERBASIS DIGITAL PADA AKUN INSTAGRAM @RUANGHALAL DALAM TINJAUAN UNSUR-UNSUR DAKWAH

Dibalik arus kemodernan dan hingar-bingar yang terjadi, dakwah ini diharapkan dapat berperan sebagai pengimbang, dimana dakwah harus bisa membantu manusia untuk tidak hanya mengabdikan daya dan upayanya pada kehidupan dunia yang semakin dihiasi kecanggihan teknologi informasi, tapi tetap mampu berkhidmad untuk mempersiapkan kehidupan akhirat. Dakwah juga berperan sebagai penyaring, dimana dakwah diharapkan dapat membantu menyaring pilihan yang tersedia agar dapat memilih pilihan yang sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu dakwah juga berperan sebagai pengarah, dimana dakwah diharapkan mampu mengarahkan manusia untuk mendalami dan semakin memahami makna hidup, tujuan hidup dan apa saja yang diperlukan dalam kehidupan dunia menuju akhirat.¹⁹

Dakwah yang dilakukan oleh akun @ruanghalal dipandang dari segi unsur-unsur dalam dakwah maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

¹⁸ Hoedi Prasetyo dan Wahyudi Sutopo, “INDUSTRI 4.0: TELAHAH KLASIFIKASI ASPEK DAN ARAH PERKEMBANGAN RISET,” *J@ti Undip : Jurnal Teknik Industri* 13, no. 1 (31 Maret 2018): hal. 19, <https://doi.org/10.14710/jati.13.1.17-26>.

¹⁹ Enjang Muhaemin, “Dakwah Digital Akademisi Dakwah,” *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 11, no. 2 (2017): hal. 342-343.

1. Subjek dakwah (*da'i*)
Subjek dakwah adalah pemilik dan pengelola akun @ruanghalal
2. Objek dakwah (*mad'u*)
Objek dakwah adalah para warganet (*netizen*) atau masyarakat pengguna media sosial instagram, sebab *smartphone* bukanlah barang yang jarang ditemui saat ini, tapi telah menjadi selalu ditemui terutama kawasan perkotaan. *Smartphone* telah menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat.
3. Materi dakwah (*maddah*)
Secara garis besar materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok yaitu:²⁰
 - a. Masalah aqidah, yaitu serangkaian ajaran yang menyangkut sistem keimanan/kepercayaan terhadap Allah SWT.
 - b. Masalah syariah, yaitu serangkaian ajaran yang menyangkut aktifitas orang Islam di dalam semua aspek hidup dan kehidupannya, mana yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan, mana yang halal dan haram, mana yang mubah dan sebagainya. Dalam hal ini juga menyangkut hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan sesamanya.
 - c. Masalah akhlak, yaitu menyangkut tata cara berhubungan baik secara vertikal dengan Allah SWT, maupun secara horizontal dengan sesama manusia dan seluruh makhluk-makhluk Allah.

Maka dikorelasikan dengan kerangka dasar ajaran Islam yakni aqidah, syariah dan akhlak, maka konten dakwah di akun instagram @ruanghalal adalah perkara syariah pada pembahasan *habluminallah* dan lebih khusus lagi persoalan muamalah maliyah (ekonomi Islam)
4. Metode dakwah (*thariqah*)
Allah SWT berfirman dalam Q,S an-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat

²⁰ Anshari, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah (Pedoman Mujtahid Dakwah)*, hal. 146.

petunjuk (125)."

Metode dakwah berdasarkan ayat di atas adalah *bil hikmah, mau'izhatil hasanah* dan *mujadalah*. Maka berdasarkan analisis penulis bahwa metode dakwah yang diaplikasikan sampai saat ini yakni *bil hikmah* dan *mau'izhatil hasanah* pada akun @ruanghalal. Sebab dakwah *bi al hikmah* merupakan suatu metode pendekatan komunikasi dakwah yang dilakukan atas dasar persuasif. Artinya dakwah di sini dilakukan tanpa adanya paksaan. Kata hikmah bermakna arif dan bijaksana. Al-hikmah merupakan kemampuan penyampai dakwah (*da'i*) dalam menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objek dakwah, sesuai situasi dan kondisi. Sehingga pesan dapat diterima oleh objek dakwah dengan baik. Seperti itulah yang diaplikasikan pada akun @ruanghalal yang komunikasi dakwah dilakukan melalui konten dakwah yang dinamis dan *up to date* dengan objek kajian tidak hanya menyampaikan teoritikal konseptual apa dan bagaimana ekonomi Islam, tetapi juga menyampaikan materi ekonomi dan keuangan kontemporer (kekinian).

Kemudian metode *mau'izhatil hasanah* merupakan pelajaran dan nasehat yang baik juga bimbingan dan arahan untuk kemaslahatan dilakukan dengan baik dan penuh kelembutan. Akun @ruanghalal menggunakan bahasa yang baik, santun dan tidak memaksa dalam komunikasi dakwahnya. Konten disampaikan dengan objektivitas yang ilmiah melalui penjelasan-penjelasan yang tidak menyudutkan tapi menguraikan dengan sistematis. Sedangkan metode *mujadalah* atau debat atau perbantahan yang baik sampai saat ini tidak penulis temukan, dikarenakan pada kolom komentar setiap postingan tidak ada penulis dapatkan adanya perdebatan atau perbantahan. Kolom komentar hanya berisi persetujuan (pengiyaan), paparan *statement* pendukung maupun penjelas, *sharing*, *mention*, pertanyaan dan diskusi, tidak ada penulis mendapatkan adanya warganet yang saling membantah dengan akun @ruanghalal.

Lalu jika dihubungkan dengan metode dakwah dalam rumusan Dzikron Abdullah²¹ yakni metode ceramah, tanya jawab, diskusi, di'ayah, keteladanan, drama dan silaturrahim, maka akun @ruanghalal mengaplikasikan metode tanya jawab, diskusi dan di'ayah. Metode di'ayah adalah dakwah yang dilakukan dengan menyiarkan Islam dengan cara mempengaruhi, dan dilakukan melalui berbagai macam media,

²¹ Abdullah, *Metodologi Dakwah*, hal. 233.

visual ataupun media audio visual agar lebih mencintai, membela dan memperjuangkan agama Islam dalam kehidupan masyarakat. Dalam hal ini akun @ruanghalal membungkus materi dakwah dengan kreatif dan penyampaian yang cukup aktif, sehingga memberikan pengaruh kepada pengaplikasian ekonomi Islam di masyarakat.

5. Media dakwah (*wasilah*)

Karena pengaruh era disrupsi, maka digitalisasi masuk segala sektor, termasuk komunikasi dan media informasi, sehingga instagram menjadi media dakwah yang begitu membantu akselerasi dakwah pada revolusi industri 4.0 ini. Hal inilah yang secara positif direspon hingga hadirnya akun @ruanghalal sebagai satu diantara banyaknya akun dakwah yang menjadikan instagram sebagai media komunikasi dakwah dengan objek kajian ekonomi Islam.

6. Efek dakwah (*atsar*)

Efek dakwah yang di maksud disini adalah berupa *feedback* atau umpan balik dari para warganet menanggapi eksistensi dakwah akun @ruanghalal. Berdasarkan apa yang penulis lihat pada kolom komentar postingan-postingan @ruanghalal, tidak penulis temukan adanya *feedback* negatif, yang ada hanyalah *feedback* positif seperti adanya pertanyaan, *sharing*, persetujuan, diskusi dan mereka yang *mention* temannya untuk memberi tau informasi yang ada di postingan.

7. Tujuan dakwah

Tujuan dakwah dalam akun @ruanghalal adalah membuat masyarakat mengetahui, mengenali dan memahami apa dan bagaimana ekonomi Islam melalui postingan yang sifatnya menyediakan informasi, memberikan rekomendasi, sosialisasi dan edukasi seputar ekonomi Islam. Sehingga dapat menjalankan aktivitas ekonomi dalam perekonomian yang dijalani sesuai dengan prinsip syariah atau nilai-nilai Islam dalam ekonomi.

J. DAKWAH EKONOMI ISLAM PADA AKUN INSTAGRAM @ RUANGHALAL

Islam secara komprehensif mengatur tata aturan (hukum) terkait kedudukan harta, kepemilikan harta dan pengelolaan serta pengembangan harta.²² Sebab Nabi Muhammad SAW dalam dakwahnya mengenai syariat

²² Miftahul Huda, "EKONOMI ISLAM DAN PERANANNYA DALAM PENGEMBANGAN HARTA," *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (15 April

Islam, tidak hanya menyampaikan masalah ibadah, melainkan juga terkait muamalah dengan salah satu kajiannya yakni aturan Islam tentang penataan ekonomi dan pasar, dengan kaitannya baik pada produksi, konsumsi maupun distribusi serta kegiatan ekonomi lainnya seperti masalah ketenagakerjaan dan perbendaharaan harta yang salah satu yang mendasarinya berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah adalah prinsip keadilan dan pemerataan.²³ Keadilan dalam Islam memiliki dampak positif yang mencakup keadilan sosial, keadilan ekonomi, keadilan distribusi pendapatan dan kebebasan juga kesejahteraan individu.²⁴

Ekonomi bukanlah perkara bebas nilai, melainkan ajaran Islam telah mengaturnya sedemikian rupa dengan penuh nilai di dalamnya. Aturan-aturan hukum dalam Islam termasuk perkara ekonomi tidak lain bertujuan untuk kemaslahatan umat manusia. Sepertihalnya aturan tentang transaksi jual beli, transaksi merupakan aktivitas ekonomi yang tidak terhindarkan setiap harinya dalam memenuhi kebutuhan hidup. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah/2: 275 yang menyebutkan, "*dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba*," maka antara jual beli dan riba adalah suatu transaksi yang berbeda. Jual beli itu halal sedangkan riba itu hukumnya haram. Lalu dalam jual belipun telah diatur tata aturan maupun tata cara berjual beli yang benar dalam ajaran Islam dengan perlu memperhatikan prinsip yang menyertainya dan menghindari unsur-unsur terlarang di dalamnya. Kegiatan ekonomi melalui jual beli mengantarkan mereka yang bertransaksi yakni penjual dan pembeli dalam maksud memenuhi kebutuhannya masing-masing. Hikmah yang dapat ditarik dari keberadaan dan keberlangsungan akad jual beli dalam kehidupan ini adalah melancarkan urusan dalam keperluan hidup di dunia dan ketika dilakukan sesuai syariat Islam baik itu secara hukum dan perilaku akhlak terpuji maka akan menghindari adanya permusuhan, pengkhianatan, pencurian, perselisihan dan penipuan.²⁵

2019): hal. 47-48.

²³ Sri Anafarhanah, "Peran Ekonomi Islam dalam Dakwah Nabi Muhammad SAW," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 14, no. 28 (2015): hal. 7-8, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v14i28.1230>.

²⁴ Muklis dan Didi Suardi, *Pengantar Ekonomi Islam* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), hal. 8-10.

²⁵ Nurhadi Nurhadi, "Rahasia Hikmah Dibalik Akad-Akad Dalam Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 01 (15 Juli 2019): hal. 51, <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i01.346>.

1. Komunikasi Dakwah dengan Perpaduan Gambar dan Tulisan serta Penjelasan di *Caption*

Komunikasi dakwah merupakan upaya menyampaikan pesan kepada objek dakwah (*mad'u*) dengan menggunakan dasar tabligh dan metode yang relevan dengan standarisasi yang terdapat dalam al-Qur'an seperti *bil hikmah*, *mau'izhatil hasanah* dan *mujadalah* yang *ahsan*.²⁶ Komunikasi dakwah pada akun @ruanghalal dengan onten dakwah yang disajikan oleh akun @ruanghalal hanyalah foto, tidak ada berupa video. Foto yang disajikan adalah perpaduan gambar dan tulisan yang diilustrasikan dalam wujud kartun/animasi yang relevan dengan apa yang sedang dibahas. Ditambah lagi yang melengkapinya ada pada *caption* yang ditulis yang memberikan penjelasan terhadap judul materi yang diberikan.

2. Kategorisasi Konten Dakwah

Berdasarkan pemantauan dan penelaahan penulis terhadap akun @ruanghalal dengan membaca setiap *caption*-nya, maka komunikasi dakwah ekonomi Islam yang dilakukan dengan konten yang diposting, karakteristik konten tersebut melalui proses kategorisasi konten dengan kategori konten sebagai berikut:

- a. Pengetahuan Ekonomi Syariah/Pengetahuan Ekonomi Islam
- b. Basyar: Bahasa Syariah
- c. Halal Tips
- d. Halal Games
- e. Ayat of The Day/Hadits of The Day/Ayat dan Hadits Ekonomi Islam/Pengetahuan Ayat dan Hadits Ekonomi Islam/Pengetahuan al-Quran dan Hadits
- f. Sekilas Info/Berita Bisnis Islam/Berita Ekonomi Islam/Berita EKIS
- g. Berita Lembaga Keuangan Islam/Berita Lembaga Ekonomi Islam/Berita Lembaga EKIS
- h. Tokoh Ekonomi Islam
- i. Jurnal Ekonomi Islam/Jurnal EKIS

Kategorisasi diatas dalam *caption* yang di tulis, berada pada baris paling awal di atas judul *caption* dan ditulis dengan tanda kurung seperti ini "[]".

26 Nurwahida Alimuddin, "KOMUNIKASI DAKWAH DALAM BIMBINGAN SOSIAL MENUMBUHKAN KEMAMPUAN ADAPTASI MAD'U," *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 10, no. 2 (30 Desember 2014): hal. 254.

Contohnya [Tokoh Ekonomi Islam) kemudian dibaris setelahnya (dibawahnya) ditulislah Muhammad Syafi'i Antonio. Namun ada penulisan berbeda pada konten kategori "Pengetahuan Ekonomi Syariah" yang tidak secara langsung menuliskan kategorinya dalam hal ini pembahasan akad dan produk keuangan kontemporer, tapi langsung menuliskan judul dengan tanda "[]". Kategorisasi yang dilakukan sebenarnya tidak menetap selalu dengan istilah sama jika dilihat dari awal konten yang diposting di bulan Oktober 2018. Ada penambahan kategorisasi, ada pula kategorisasi yang sudah ada tapi berubah istilahnya, misalkan saja di postingan masih awal menggunakan istilah "Pengetahuan al Quran dan Hadits" kemudian lambat laun berubah menjadi "Pengetahuan Ayat dan Hadits Ekonomi Islam" lalu berubah lagi dengan klasifikasi lagi pada pengkategorianya yakni menjadi "Ayat of The Day" dan "Hadits of The Day", istilah atau nama berubah, tapi maksud kontennya masih sama.

Tabel 1: Beberapa Materi Dakwah Ekonomi Islam di @ruanghalal

No	Date of Post (2019)	Title of Caption	Category of Content
1	11 November	Risywah	Basyar: Bahasa Syariah
2	8 Novemver	Fintech Lending Legal dan Illegal	Sekilas Info
3	7 November	Harta Sebagai Cobaan	Ayat of The Day
4	6 November	Akad Wadi'ah	Pengetahuan Ekonomi Syariah
5	4 November	Gharar	Basyar: Bahasa Syariah
6	2 November	Tips Meminjam di Fintech Lending	Halal Tips
7	31 Oktober	-	Ayat of The Day
8	30 Oktober	Syirkah Mufawadah	Pengetahuan Ekonomi Syariah
9	29 Oktober	Syirkah Wujud	Pengetahuan Ekonomi Syariah
10	28 Oktober	Nisbah	Basyar: Bahasa Syariah
11	25 Oktober	Anti Gagal Nabung	Halal Tips
12	23 Oktober	Syirkah Mudharabah	Pengetahuan Ekonomi Syariah
13	22 Oktober	Syirkah Abdan	Pengetahuan Ekonomi Syariah
14	21 Otkober	Ujrah	Basyar: Bahasa Syariah
15	18 Oktober	Perkembangan Bank Syariah Konsisten	Sekilas Info
16	17 Otkober	Anjuran Berinfq	Ayat of The Day
17	16 Oktober	Syirkah Inan	Pengetahuan Ekonomi Syariah
18	15 Oktober	Syirkah	Pengetahuan Ekonomi Syariah
19	14 Oktober	Istishna	Pengetahuan Ekonomi Syariah

20	13 Oktober	Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Sesuai dengan Gaji yang Dimiliki	Halal Tips
21	12 Oktober	Khiyar	Pengetahuan Ekonomi Syariah
22	10 Oktober	Kedudukan Berdagang dalam Islam	Hadits of The Day
23	9 Oktober	Salam	Pengetahuan Ekonomi Syariah
24	7 Oktober	Murabahah	Pengetahuan Ekonomi Syariah
25	6 Oktober	Jual Beli: Part 2	Pengetahuan Ekonomi Syariah
26	5 Oktober	Jual Beli: Part 1	Pengetahuan Ekonomi Syariah
27	3 Oktober	Perdagangan dalam islam	Hadits of The Day
28	2 oktober	Transaksi Terlarang dalam Fiqh Muamalah	Pengetahuan Ekonomi Syariah
29	1 Oktober	Akad: Part 2	Pengetahuan Ekonomi Syariah
30	30 September	Akad: Part 1	Pengetahuan Ekonomi Syariah
31	29 September	MLM dalam Pandangan Syariah	Pengetahuan Ekonomi Syariah
32	28 September	Koperasi Syariah: Part 2	Pengetahuan Ekonomi Syariah
33	26 September	Koperasi Syariah: Part 1	Pengetahuan Ekonomi Syariah
34	25 September	Gadai Syariah: Rahn	Pengetahuan Ekonomi Syariah
35	24 September	Upah dalam Islam: Part 2	Pengetahuan Ekonomi Syariah
36	23 September	Upah dalam Islam: Part 1	Pengetahuan Ekonomi Syariah
37	21 September	Tinjauan Hukum Syariah: Platform Donasi	Pengetahuan Ekonomi Syariah
38	20 September	Tinjauan Hukum Syariah: Dropship	Pengetahuan Ekonomi Syariah
39	19 September	Tinjauan Hukum Syariah: GoFood dan GrabFood	Pengetahuan Ekonomi Syariah
40	18 September	Keuntungan Fintech Syariah	Pengetahuan Ekonomi Syariah
41	16 September	Tinjauan Hukum Syariah: Fintech	Pengetahuan Ekonomi Syariah
42	15 September	Tabel Perhitungan Zakat Maal	Pengetahuan Ekonomi Syariah
43	13 September	Bolehkah Penyaluran Zakat untuk Pembangunan Masjid?	Pengetahuan Ekonomi Syariah
44	12 September	Pencatatan dalam Muamalah	Ayat of The Day
45	11 September	Jenis-jenis Zakat dan Ketentuannya	Pengetahuan Ekonomi Syariah
46	10 September	Lembaga ZISWAF	Pengetahuan Ekonomi Syariah
47	10 September	Perbedaan Zakat- Infaq- Sedekah (ZIS)	Pengetahuan Ekonomi Syariah
48	6 September	Hukum Arisan dalam Islam	Pengetahuan Ekonomi Syariah
49	5 September	Hukum Kartu Kredit dalam Islam	Pengetahuan Ekonomi Syariah

50	4 September	Money Changer dalam Pandangan Islam	Pengetahuan Ekonomi Syariah
51	3 September	Undian Serbu di Marketplace	Pengetahuan Ekonomi Syariah
52	2 September	Hukum Free Ongkir di Marketplace	Pengetahuan Ekonomi Syariah
53	31 Agustus	Hukum Go-Pay dan Cashbak	Pengetahuan Ekonomi Syariah
54	30 Agustus	Lembaga Pinjaman Syariah Online	Pengetahuan Ekonomi Syariah
55	29 Agustus	Hukum Transaksi dalam Islam	Pengetahuan Ekonomi Syariah
56	28 Agustus	Problematika Leasing dan Solusinya	Pengetahuan Ekonomi Syariah
57	27 Agustus	Hukum Jual Beli Secara Kredit	Pengetahuan Ekonomi Syariah
58	26 Agustus	Riba	Pengetahuan Ekonomi Syariah
59	23 Agustus	Investasi Mata Uang Asing	Pengetahuan Ekonomi Syariah
60	22 Agustus	Dinar dan Dirham	Pengetahuan Ekonomi Syariah
61	21 Agustus	Reksadana Syariah	Pengetahuan Ekonomi Syariah
62	20 Agustus	Sukuk Vs Obligasi	Pengetahuan Ekonomi Syariah
63	19 Agustus	Pasar Modal Syariah	Pengetahuan Ekonomi Syariah
64	16 Agustus	Saving Menurut Pandangan Islam	Pengetahuan Ekonomi Syariah
65	15 Agustus	Tips Mengelola Keuangan Pribadi Versi Islam	Halal Tips
66	14 Agustus	Sakinah Finance	Pengetahuan Ekonomi Syariah
67	13 Agustus	Perilaku Konsumtif	Pengetahuan Ekonomi Syariah
68	12 Agustus	Kebutuhan Vs Keinginan	Pengetahuan Ekonomi Syariah
69	9 Agustus	Tips Mengambil Gaji Karyawan yang Di Transfer Melalui Bank Konven	Halal Tips
70	8 Agustus	Manfaat Menabung di Bank Syariah	Pengetahuan Ekonomi Syariah
71	7 Agustus	Bunga Vs Bagi Hasil	Pengetahuan Ekonomi Syariah
72	6 Agustus	Bank Konvensional Vs Bank Syariah	Pengetahuan Ekonomi Syariah
73	2 Agustus	Ekonomi Rabbani	Pengetahuan Ekonomi Syariah
74	25 Juli	-	Pengetahuan Ayat dan Hadits Ekonomi Islam
75	14 Mei	Platform Wakaf Digital	Berita Ekonomi Islam
76	13 Mei	Platform Halal-Mall	Berita Bisnis Islam
77	25 April	Israf	Pengetahuan Ekonomi Syariah
78	20 April	Tabdzir	Pengetahuan Ekonomi Syariah

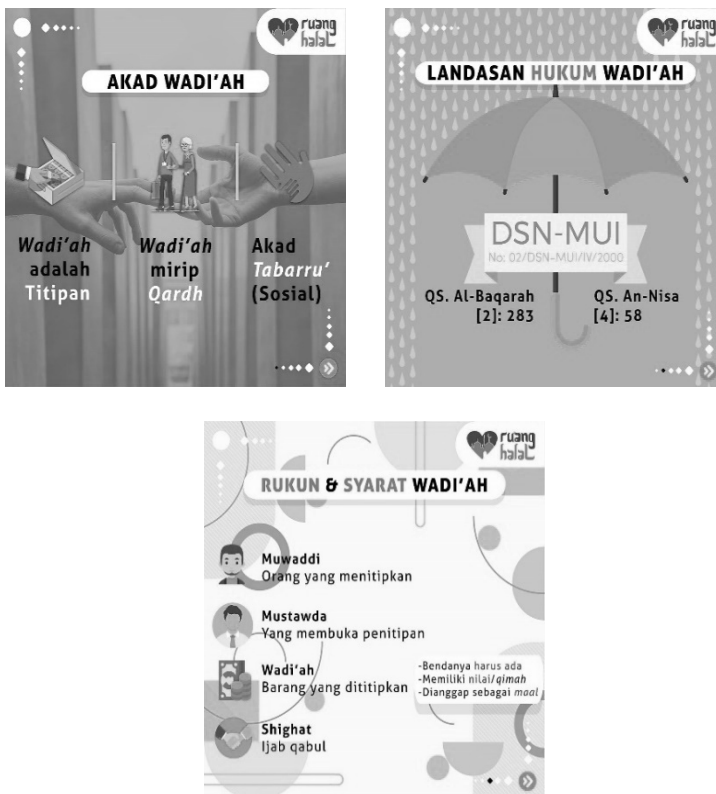
79	12 April	Antara Israf dan Tabdzir/ Mubadzir	Pengetahuan Ayat dan Hadits Ekonomi Islam
80	7 April	Perkembangan Wakaf Terkini	Berita Ekonomi Islam

3. Penyajian Konten dan Pemanfaatan Fitur Instagram

a. *Poto*

Setiap komunikasi dakwah yang dilakukan selalu dengan postingan foto berupa gambar yang disesuaikan dengan materi pembahasan yang bisa berwujud kartun/animasi dengan keterangan pula selain di *caption*, adapula yang langsung menempel digambar. Biasanya juga, foto yang diposting tidak hanya satu bisa lebih daripada itu menyesuaikan pada keperluan berupa panjang pendeknya pembahasan.

Gambar 1: Konten Kategori Pengetahuan Ekonomi Syariah



Gambar 2: Konten Kategori Bahasa Syariah (Basyar)



Gambar 3: Konten Kategori Ayat of The Day



Gambar 4: Konten Kategori Halal Tips



b. *Caption*

Caption dari akun @ruanghalal terdiri dari kategori konten, judul, isi pembahasan dan *hashtag*. Untuk *caption* yang langsung menuliskan judul, maka dalam hal ini termasuk kategori konten “Pengetahuan Ekonomi Syariah”, sebab lingkup pembahasan pada akad dan produk keuangan kontemporer dan memang untuk pembahasan akad dan produk keuangan kontemporer tidak secara langsung menuliskan kategori kontennya, berbedanya dengan konten dengan kategori Halal Tips, Halal Games, Ayat of The Day, Hadits Of The Day, Bahasa Syariah dan lain-lainnya.

Contoh Caption Konten Kategori Pengetahuan Ekonomi Syariah:

[AKAD WADI'AH]

Assalamu'alaikum #sobathalal

Kali ini, kita akan membahas mengenai wadi'ah atau yang dalam bahasa fiqh adalah barang titipan atau memberikan, juga di artikan dengan memberikan harta untuk dijaganya pada penerimanya.

Wadi'ah dalam perspektif perbankan islam hampir bersamaan dengan al-qardh, dan keduanya sama-sama akad tabarru.

Lalu, bagaimana dengan rukun dan syarat dari akad wadi'ah ini?

Rukun wadi'ah terdiri dari 4, yaitu - Muwaddi (orang yang menitipkan)

- Mustawda (orang yang dititipi)
- Wadi'ah (barang yang dititipkan)
- Shigat

Syarat benda yang diakadkan, haruslah benda yang memiliki nilai dan dianggap sebagai mal.. Tak lupa, barang tersebut juga harus ada... Tidak boleh fiktif dan dapat dipindahkan.... Untuk syarat, ada bermacam-macam

Namun, disini kita hanya akan membahas syarat dari benda yang ditipkannya saja, untuk syarat yang lainnya akan dibahas di postingan selanjutnya.. So, pantengin terus ruang halal ya! ☺

Ruang Halal, Ruang Informasi Seputar Ekonomi Islam

#ekonomiislam #ekonomisyariah #ekonomi #syariah #keuanganislam
#keuangansyariah #keuangan #perbankanislam #bankislam #banksyariah
#perbankan #bisnislami #bisnissyariah #bisnis #ruanghalal
#ruanghalalkita #media #info #halal #menabung
#akad #transaksi #akadwadihah
#infoislamic

Contoh Caption Konten Kategori Basyar: Bahasa Syariah

[BASYAR : BAHASA SYARIAH]

RISYWAH

Risywah adalah tindakan suap dalam bentuk uang, fasilitas, atau bentuk lainnya yang melanggar hukum sebagai upaya mendapat fasilitas atau kemudahan dalam suatu transaksi.

Ruang Halal, Ruang Informasi Seputar Ekonomi Islam

#ekonomiislam #ekonomisyariah #ekonomi #syariah #keuanganislam
#keuangansyariah #keuangan #perbankanislam #bankislam #banksyariah
#perbankan #bisnislami #bisnissyariah #bisnis #ruanghalal
#ruanghalalkita #media #info #halal #Syariah #Halal #Halalismyway
#Proudwithhalal #Indonesia #Ekonomisyariah #Keuangansyariah
#Basyar #risywah #suap #korupsi #kkn

c. *Hashtag*

Hashtag digunakan untuk meluaskan jangkauan dan memudahkan pengguna instagram dalam menelusuri konten yang dicari. *Hashtag* yang digunakan oleh akun @ruanghalal bisa menyesuaikan dengan konten yang diposting

Contoh *Hashtag* yang digunakan:

#ekonomiislam #ekonomisyariah #ekonomi #syariah #keuanganislam
#keuangansyariah #keuangan #perbankanislam #bankislam #banksyariah
#perbankan #bisnisislami #bisnisyariah #bisnis #ruanghalal
#ruanghalalkita #media #info #halal #menabung

#akad #transaksi #akadwadih

#infoislamic

#ekonomiislam #ekonomisyariah #ekonomi #syariah #keuanganislam
#keuangansyariah #keuangan #perbankanislam #bankislam #banksyariah
#perbankan #bisnisislami #bisnisyariah #bisnis #ruanghalal
#ruanghalalkita #media #info #halal #Syariah #Halal #Halalismyway
#Proudwithhalal #Indonesia #Ekonomisyariah #Keuangansyariah
#Basyar #risywah #suap #korupsi #kkn

d. *Comment*

Kolom komentar berdasarkan pengamatan penulis disini bisa menjadi kelanjutan komunikasi dakwah setelah posting foto dan memberikan *caption*. Dikolom komentar bisa terjadi tanya jawab, diskusi, penyampaian *statement*, ucapan terima kasih, tanda persetujuan, dan juga perluasan dakwah melalui *mention*.

e. *Instastory*

Akun @ruang halal juga aktif membagikan konten dakwahnya melalui fitur Instastory.

f. *Fitur bagikan dan Salin Tautan*

Pemanfaatan fitur dalam poin 6 ini adalah dari perspektif warganet atau pengguna Instagram. Dengan penyajian konten dakwah @ruanghalal berupa perpaduan gambar yang menarik (relevan dengan kajian) dan telah ada penjelasan di gambar dengan *caption* yang juga berisi penjelasan. Maka dengan adanya fitur “salin tautan”, maka pengguna Instagram lain dapat melakukan

download kemudian *share* konten atau langsung melakukan *repost* dengan menggunakan aplikasi tambahan (semisal *Instagram Downloader*, *Repost for Instagram*, *Regrann* dan aplikasi sejenis lainnya) baik itu gambarnya (sebab juga berisi penjelasan) saja, *caption*-nya saja maupun keduanya sekaligus. Selain itu dapat pula langsung menggunakan fitur bagikan (*share*) dengan membagikan langsung linknya kepada pengguna media sosial lainnya.

K. PENUTUP

Dakwah ekonomi syariah berbasis digital merupakan langkah kongkrit yang harus ditempuh dalam rangka upaya memasyarakatkan ekonomi Islam. laju perkembangan zaman yang didukung oleh kemajuan teknologi informasinya, menjadikan dakwah tidak lagi sebatas di dunia nyata, akan tetapi sudah merambah dunia maya. Dakwah ekonomi syariah pada akun instagram @ruanghalal merupakan respon terhadap kemajuan teknologi informasi saat ini. Pemanfaatan internet melalui *social media* untuk upaya dakwah adalah hal positif yang dipraktikkan akun @ruanghalal dalam rangka mendakwahkan syariat Islam terkait interaksi antar manusia pada aktivitas ekonomi dan keuangan. Materi dakwah yang diusung oleh akun @ruanghalal tidak hanya pada konsep dasar akad dan pembahasan transaksi keuangan yang ada pada fikih klasik, tetapi penyajian konten dakwahnya memiliki substansi materi yang merespon era kekinian (kontemporer). Proses dakwah dibungkus dengan kreativitas melalui postingan berupa deskripsi pada *caption* yang didukung oleh visual gambar ilustratif serta memaksimalkan fitur-fitur yang telah disediakan instagram.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dzikron. *Metodologi Dakwah*. Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1993.
- Alimuddin, Nurwahida. "KOMUNIKASI DAKWAH DALAM BIMBINGAN SOSIAL MENUMBUHKAN KEMAMPUAN ADAPTASI MAD'U." *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 10, no. 2 (30 Desember 2014): 241–56.
- Alimuddin, Nurwahidah. "Konsep Dakwah Dalam Islam." *HUNafa: Jurnal Studia Islamika* 4, no. 1 (2007): 73–78.
- Anafarhanah, Sri. "Peran Ekonomi Islam dalam Dakwah Nabi Muhammad SAW." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 14, no. 28 (2015): 1–10. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v14i28.1230>.
- Anshari, Hafi. *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah (Pedoman Mujaahid Dakwah)*. Al-Ikhlâs: Surabaya, 1993.
- Asyhad, M., dan Wahyu Agung Handono. "Urgensi Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar." *MIYAH : Jurnal Studi Islam* 13, no. 01 (2 Januari 2019): 126–43.
- Gunawan. *Mencari Peluang Revolusi Industri 4.0 untuk Melalui Era Disrupsi 4.0*. Bandarlampung: Queency Publisher, 2019.
- Habibullah, Eka Sakti. "Hukum Ekonomi Syariah Dalam Tatahan Hukum Nasional." *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial* 5, no. 09 (14 Desember 2017): 691–710. <https://doi.org/10.30868/am.v5i09.190>.
- Hafidhuddin, Didin. *Dakwah aktual*. Gema Insani, 1998.
- Huda, Miftahul. "EKONOMI ISLAM DAN PERANANNYA DALAM PENGEMBANGAN HARTA." *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (15 April 2019): 42–56.
- "Jumlah Pengguna Instagram dan Facebook Indonesia Terbesar ke-4 di Dunia - Tekno Liputan6.com." Diakses 8 Juli 2020. <https://www.liputan6.com/tekno/read/3998624/jumlah-pengguna-instagram-dan-facebook-indonesia-terbesar-ke-4-di-dunia>.
- Lasmawan, I. Wayan. "ERA DISRUPSI DAN IMPLIKASINYA BAGI REPOSISI MAKNA DAN PRAKTEK PENDIDIKAN (KAJI PETIK DALAM PERSPEKTIF ELEKTIK SOSIAL ANALISIS)." *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 1, no. 1 (2019): 54–65.

- Muhaemin, Enjang. "Dakwah Digital Akademisi Dakwah." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 11, no. 2 (2017): 341–356.
- Muklis, dan Didi Suardi. *Pengantar Ekonomi Islam*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020.
- Nurhadi, Nurhadi. "Rahasia Hikmah Dibalik Akad-Akad Dalam Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 01 (15 Juli 2019): 42–65. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i01.346>.
- pahlevi. "Pengertian Instagram Adalah Dan Sejarah Instagram." *PahleviTM* (blog), 8 Juli 2019. <https://www.pahlevi.net/pengertian-instagram/>.
- Prasetyo, Hoedi, dan Wahyudi Sutopo. "INDUSTRI 4.0: TELAAH KLASIFIKASI ASPEK DAN ARAH PERKEMBANGAN RISET." *J@ti Undip : Jurnal Teknik Industri* 13, no. 1 (31 Maret 2018): 17–26. <https://doi.org/10.14710/jati.13.1.17-26>.
- Putri, Sofie Yunida. "DIGITAL DISRUPTION: PELUANG ATAU ANCAMAN BAGI EKSISTENSI PROFESI AKUNTAN DI MASA DEPAN." *Behavioral Accounting Journal* 2, no. 2 (24 Desember 2019): 130–42. <https://doi.org/10.33005/baj.v2i2.44>.
- Ridwan, Ridwan. "Legislasi Hukum Ekonomi Syariah Dalam Bingkai Hukum Nasional Indonesia." *al-Risalah* 16, no. 1 (2016): 95–111.
- Rumina, Rumina. "Eksistensi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Iptek)." *An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial* 6, no. 1 (8 Juli 2019): 57–69. <https://doi.org/10.36835/annuha.v6i1.284>.
- Satria, Firdauska D. *Hakikat Ekonomi Syariah (Landasan, Pengertian Dan Tujuan) Sumber Dan Norma Ekonomi Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah (Bank, Non-Bank)*, 2015.
- Winarso, Bambang. "Apa Itu Instagram, Fitur dan Cara Menggunakannya? | Dailysocial." Diakses 27 April 2020. <https://dailysocial.id/post/apa-itu-instagram>.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsiran al Qur'an, 1973.